

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Soejono dan Abdurrahman bahwa penelitian deskriptif adalah suatu strategi yang banyak dikembangkan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, karena memang kebanyakan penelitian sosial adalah bersifat deskriptif, meskipun ada juga sebagian kecil penelitian ilmu pasti yang menggunakan jenis penelitian deskriptif.¹ Berdasarkan pengertian di atas maka penelitian ini berupaya untuk mempelajari masalah-masalah Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar pendidikan agama Islam siswa di SMA N I Rao Kabupaten Pasaman, tata cara yang berlaku dalam pelaksanaannya serta situasi-situasi tertentu.

Pendekatan kualitatif lebih memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang melandaskan pada perwujudan dan satuan-satuan gejala yang muncul dalam kehidupan manusia. Moleong menjelaskan bahwa sasaran penelitian kualitatif adalah pola-pola yang berlaku dan mencolok berdasarkan atas perwujudan dan gejala-gejala yang ada pada manusia.² Jadi pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari komponen pelaku pendidikan yang ada di SMA N I Rao Kabupaten Pasaman beserta perilaku yang berkaitan dengan Strategi guru PAI

¹Sejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian, Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 19

²Moleong, Lexy, J.M., *Strategi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja RosdaKarya, 2001), h.

dalam mengatasi kesulitan belajar pendidikan agama Islam siswa di SMA N I Rao Kabupaten Pasaman.

B. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini berfungsi sebagai pemberi informasi terhadap penelitian yang akan penulis lakukan, juga merupakan sebagai sumber informasi terhadap penulis. Ada dua macam sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder:

1. Sumber data utama (*primer*), adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data.³ Sumber yang dimaksud adalah enam guru PAI dan 37 siswa di SMA N I Rao Kabupaten Pasaman.
2. Sumber data pelengkap (*sekunder*) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ data yang diperoleh melalui studi pustaka (*library research*) terhadap buku-buku yang berkenaan dengan pendidikan, perkembangan kurikulum dan strategi pembelajaran. Seperti buku berjudul Aktif Learning (Silberman), Ilmu Pendidikan Islam (Arifin), Kurikulum dan Pembelajaran dan Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem (Oemar Hamalik), Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, dkk.), Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru (Abdul Majid), Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Sadirman A.M.), Kurikulum Berbasis Kompetensi (E. Mulyasa), KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan (Masnur Muslich), Model Pembelajaran:

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 62

⁴*Ibid.* h. 63

Menciptakan Poroses Belajar Mengajar yang Kreatif (Uno), Cara Belajar Cepat Abad XXI (Rose), Strategi Belajar Mengajar (W. Gulo), Pendidikan dan Demokrasi dalam Transisi (Pra Kondisi Menuju Era Globalisasi (Zamroni) dan literatur lainnya yang relevan dengan penelitian tesis ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif, maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan strategi pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian.⁵ Menurut Koentjaraningrat dengan strategi observasi akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan serta mampu menangkap gejala suatu fenomena sebanyak mungkin mengenai apa yang akan diteliti.⁶ Dalam hal ini penulis akan melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N I Rao Kabupaten Pasaman terkait dengan strategi yang digunakan guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar pendidikan agama Islam siswa dan mengobservasi lingkungan sekolah untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Untuk memperoleh data observasi yang lengkap penulis mempergunakan alat bantu observasi berupa kamera foto dan catatan untuk mendeskripsikan situasi secara tertulis.

⁵Riyanto, Yatim, (2001), *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2001), h. 5

⁶Koentjaraningrat, (1997) *Strategi-Strategi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Grafindo Pustaka Utama, 1997), h. 6

2. Wawancara

Wawancara (interview) merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pedoman berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan langsung kepada obyek untuk mendapatkan jawaban secara langsung. Senada dengan itu menurut Danim wawancara adalah percakapan antara peneliti dengan dua orang atau lebih, peneliti mengajukan pertanyaan kepada obyek atau sekelompok obyek penelitian untuk memperoleh jawaban⁷. Berkaitan dengan hal ini, penulis akan melakukan wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam dan siswa berkaitan dengan Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA N 1 Rao Kabupaten Pasaman. Agar dapat memperoleh informasi yang jelas dan terarah penulis terlebih dahulu mempersiapkan daftar pertanyaan yang relevan dengan permasalahan penelitian ini. Agar terhindar dari kesalahan dalam menangkap informasi terhadap hasil wawancara, dan untuk memperoleh informasi yang akurat, maka penulis menggunakan alat bantu di dalam wawancara berupa tape recorder, handphone dan buku catatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁸ Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data yang berbentuk tulisan khususnya dokumen berupa catatan Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP),

⁷. Danim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 130

⁸. Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 206

kurikulum dan silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagai data pendukung, penulis juga akan mengumpulkan data mengenai kondisi secara keseluruhan tentang SMA N I Rao termasuk keadaan guru, siswa dan karyawan.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pendeskripsian dan penyusunan transkrip interview serta material lain yang telah terkumpul.⁹ Penelitian ini analisis datanya menggunakan analisis kualitatif, yaitu melakukan analisis secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya mencapai taraf “*redundant*” atau “jenuh”.¹⁰ Aktivitas analisis data tersebut, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/ verifikasi*.¹¹ Melalui analisis ini, data yang diperoleh dari instrumen pengumpulan data di atas, baik melalui observasi, interview, dan dokumentasi, diseleksi secara selektif untuk diambil data-data yang memiliki hubungan (*connection*) dengan permasalahan penelitian ini, kemudian dilakukan pengolahan untuk ditarik kesimpulan akhir sebagai hasil penelitian. Adapun langkah-langkah analisis data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.¹² Pada saat

⁹. Denim *op.cit*,h. 209

¹⁰Nasution, S, *Metode Research, Penelitian Ilmiah, Thesis*, (Bandung: Jammars,1991), h. 217

¹¹Sugiyono, *loc. Cit*, h. 246

¹²Sugiyono, *loc. Cit*, h. 92

reduksi data peneliti mengumpulkan data dan merangkumnya sesuai dengan kebutuhan, yaitu untuk melihat pada strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar pendidikan agama Islam siswa di SMA N 1 Rao Kabupaten Pasaman.

Data yang peneliti dapatkan dari hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, yang berhubungan dengan strategi guru PAI, faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dan upaya guru PAI dalam mengatasinya, peneliti memilih-milih dan memisahkan-misahkan, mana yang sesuai dengan pokok permasalahan dan mana yang tidak sesuai, yang tidak sesuai dibuang agar tidak terjadi kerancuan dalam penyajian data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹³ Display data dilakukan setelah data direduksi dan disajikan secara naratif, terkait dengan Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA N 1 Rao Kabupaten Pasaman.

Peneliti dalam penelitian ini melakukan penyajian data melalui uraian singkat atau ringkasan-ringkasan penting dari data yang telah direduksi untuk mendapatkan suatu kesimpulan atau melakukan tindakan lanjutan. Jadi peneliti setelah memisah-misahkan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan masing-masing lalu disajikan. Seperti data yang berhubungan dengan strategi guru PAI,

¹³Sugiyono, *loc.cit*, h. 341

faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dan upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yang diperoleh dari lapangan.

3. Verifikasi Data (*conculation drawing*) dan penarikan kesimpulan

Verifikasi merupakan upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan analisis peneliti.¹⁴ Dengan teknik ini diharapkan dapat diketahui bagaimana dan seperti apa strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam siswa, serta diketahui pula faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa.

Data yang didapat dari hasil penelitian, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi, setelah dipilih dan disajikan maka ditarik suatu kesimpulan akhir. Kesimpulan ini merupakan hasil penelitian, yaitu temuan baru berupa deskripsi atau gambaran tentang kondisi dilapangan terkait dengan strategi guru PAI SMA N 1 Rao Kabupaten Pasaman, kesulitan belajar siswa dan strategi guru PAI dalam mengatasinya. Jadi kesimpulan ini merupakan temuan baru, berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang diteliti yang sebelumnya belum jelas setelah diadakan penelitian menjadi jelas.

E. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tahap-tahap guna mengoptimalkan waktu secara efektif dan efisien, karena penelitian ini penelitian kualitatif maka perlu direncanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut: (1) tahap pra lapangan, (2)

¹⁴Rasyid, Harun, *Strategi Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial, dan Agama*, (Pontianak: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pontianak, 2000), h. 70

tahap pelaksanaan penelitian lapangan, (3) tahap analisis data, (4) tahap perumusan temuan dan (5) tahap pembuatan laporan hasil penelitian.

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan, meliputi : menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus izin penelitian, menjejaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan memahami persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian Lapangan

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam rangka memperoleh informasi yang dibutuhkan di lokasi penelitian. Pada tahap kegiatan lapangan, hal-hal yang perlu dikerjakan adalah sebagai berikut: (1) memahami latar penelitian dan persiapan diri yang meliputi hal-hal serta pembatasan dan latar peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti di lapangan dan lama waktu penelitian, (2) memasuki lapangan dengan melakukan kegiatan yang dimulai dengan menciptakan keakraban hubungan, mempelajari bahasa, dan melakukan peranan sebagai peneliti, dan (3) berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari hasil observasi dari wawancara dianalisis untuk diketahui maknanya. Hal ini dilakukan dengan menyusun dan menghubungkan data-data, mereduksi data, dan menarik kesimpulan

atau verifikasi. Proses ini dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data dan berlangsung secara sirkuler.

4. Tahap Perumusan Temuan Lapangan

Temuan penelitian dirumuskan berdasarkan hasil analisis dan penarikan kesimpulan. Rumusnya dijadikan tema umum pendidikan yang berhubungan dengan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar pendidikan agama Islam siswa di SMA N 1 Rao Kabupaten Pasaman.

5. Tahap Pembuatan Laporan Hasil Penelitian

Pada bagian akhir penelitian ini adalah melakukan penulisan laporan penelitian dengan mendeskripsikan data hasil penelitian. Dalam penulisan laporan penelitian ini yang dijadikan pedoman penulisannya adalah pedoman penulisan, karya ilmiah yang ditetapkan oleh Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang.

F. Tehnik Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi kesahihan dan kredibilitas data yang telah terkumpul. Hal ini merupakan salah satu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.¹⁵

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan

¹⁵Moloeng, *loc. cit*, h. 330

memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Dalam penelitian kualitatif keabsahan data lebih bersifat sejalan seiring dengan proses penelitian itu berlangsung.

Keabsahan data kualitatif harus dilakukan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara menjaga kredibilitas, transferabilitas dan dependabilitas yang maksudnya adalah:

1. Validitas internal (Kredibilitas)

Validitas internal merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang sesungguhnya. Bila ternyata instrumen tidak mengukur apa yang seharusnya diukur maka data yang diperoleh tidak sesuai dengan kebenaran, sehingga hasil penelitiannya juga tidak dapat dipercaya, atau dengan kata lain tidak memenuhi syarat validitas.

Menurut Nasution validitas internal (kredibilitas) dapat dilakukan dengan: a). Memperpanjang masa observasi, b). Melakukan pengamatan terus menerus, c). Trianggulasi data, d). Membicarakan dengan orang lain (peer debriefing), e). Menganalisis kasus negatif, f). Menggunakan bahan referensi, dan g). Mengadakan member check.

2. Validitas Eksternal (Transferabilitas)

Validitas eksternal berkenaan dengan masalah generalisasi, yakni sampai dimanakah generalisasi yang dirumuskan juga berlaku bagi kasus-

kasus lain diluar penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak dapat menjamin keberlakuan hasil penelitian pada subyek lain. Hal ini disebabkan karena penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk menggeneralisir, karena dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan sampling acak, atau senantiasa bersifat purposive sampling.

3. Dependabilitas

Dependabilitas atau reliabilitas instrumen adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama. Untuk dapat mencapai tingkat reliabilitas dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan tehnik ulang atau check recheck.

4. Objektivitas

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha semaksimal mungkin memperkecil faktor subyektifitas. Penelitian akan dikatakan obyektif bila dibenarkan atau di "confirm" oleh peneliti lain. Maka obyektifitas diidentikkan dengan istilah "confirmability".